

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Rencana atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian disebut sebagai metodologi penelitian. Karya tulis ilmiah akhir keperawatan ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan pemeriksaan mendalam terhadap suatu peristiwa tertentu dalam konteks tertentu, baik yang berkaitan dengan individu, kelompok, maupun situasi khusus (Assyakurrohim et al., 2022). Dibandingkan dengan metodologi penelitian kuantitatif yang lebih terstruktur, pendekatan ini memberikan wawasan yang lebih mendalam dan sangat berguna untuk memahami dinamika serta kompleksitas suatu kasus (Abma et al., 2020).

Untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap topik yang dikaji, jenis penelitian ini sering kali menggunakan beragam metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen (Liyalisvita, 2024).

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana data akan dikumpulkan, sedangkan waktu penelitian berkaitan dengan periode di mana penelitian tersebut dilaksanakan

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan di Ruang Bromo RSUD dr.Saiful Anwar Malang

3.2.2 Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024

3.3 Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan adalah 1 pasien dengan kasus pasca operasi *close fracture tibia plateau*

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu :

1. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data adalah melalui komunikasi langsung antara pasien dan keluarganya dengan perawat atau peneliti (Assyakurrohim et al., 2022). Selama proses wawancara, peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai nama pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan masa lalu, riwayat penyakit saat ini, riwayat kesehatan keluarga, serta latar belakang kesehatan lingkungan. Wawancara juga mencakup pengkajian terhadap pola-pola fungsi kesehatan. Pola-pola tersebut meliputi pola koping, pola seksual-reproduksi, pola peran dan hubungan, pola nilai dan kepercayaan, pola aktivitas dan latihan, pola tidur dan istirahat, pola nutrisi dan metabolik, pola eliminasi, pola persepsi dan pengelolaan kesehatan, serta pola kognitif-persepsi.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah melalui observasi langsung terhadap kondisi pasien guna menilai status kesehatannya secara umum (Abma et al., 2020). Informasi yang diperoleh dari anamnesis akan dilengkapi dengan pemeriksaan fisik menggunakan prosedur Inspeksi, Palpasi, Perkusi, dan Auskultasi (IPPA). Pemeriksaan ini dilakukan dari kepala hingga kaki, yang mencakup tanda-tanda vital, kepala, mata, hidung, telinga, mulut dan tenggorokan, dada/toraks, abdomen, genitalia, ekstremitas atas dan bawah, serta kulit.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan proses pengumpulan dan analisis dokumen yang relevan dengan kondisi pasien (Assyakurrohim et al., 2022). Pada pasien pasca operasi tibia plateau, data yang digunakan meliputi hasil pemeriksaan laboratorium, radiologi Thorax PA, dan radiologi tibia.